

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan penelitian yang telah dianalisis menggunakan analisis framing Robert N. Entman pemberitaan oleh Tempo.co dan Antaranews mengenai konflik antara aparat dan warga Pulau Rempang, Dalam pemberitaannya, Tempo.co cenderung menyeleksi peristiwa konflik aparat dan warga Pulau Rempang ini sebagai bentuk perjuangan warga Pulau Rempang yang ingin didengar haknya dan Rempang *Eco-City* dianggap sebagai ambisi pemerintah. Dengan menonjolkan aspek- aspek tertentu Tempo.co dengan metode jurnalistik investigasi seringkali menyudutkan pemerintahan dan aparat gabungan dengan mbingkai berita kejadian konflik Pulau Rempang adalah hasil ambisius pemerintah dan penggunaan kekuatan berlebihan oleh aparat sehingga menghasilkan ricuh dan jatuhnya korban. Dapat dilihat dari pemilihan judul dan dalam menentukan siapa narasumber yang dipilih untuk memperkuat informasi yang dipaparkan. Sedangkan Antaranews.com menggambarkan bahwa Konflik Pulau Rempang diakibatkan kurangnya komunikasi antara kedua belah pihak. Terlihat dari Antaranews selalu menyoroti atau memihak kepada Kepolisian dengan mengulang-ulang argumentasi narasumber. Dengan pemilihan narasumber lebih banyak dari pemerintahan, Antaranews.com ingin memberitakan Solusi dan apa yang telah dilakukan oleh pemerintahan dalam menyelesaikan bentrok aparat gabungan dan warga Pulau Rempang.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat terlihat kedua media memiliki gaya yang berbeda dalam memberitakan konflik antara aparat gabungan dan warga Pulau Rempang. Dengan ini saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kedua media diharapkan memberi semua fakta yang berasal dari kedua belah pihak agar pembaca dapat melihat fakta dengan menyeluruh dan dapat memberikan penilaian objektif. Terlebih lagi diharapkan kedua media berhati-hati dalam pemilihan kata dan judul.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu analisis saja yaitu analisis *framing* Robert Entman, analisis *framing* merupakan analisis yang hanya meneliti data yang berasal dari permukaan saja. Pasalnya, isu mengenai konflik vertikal yang mengenai isu lahan sangat sensitif di Indonesia. Peneliti berharap akan adanya penelitian selanjutnya tentang topik ini dengan menggunakan analisis yang lebih dalam.
3. Pembaca diharapkan lebih kritis dalam membaca atau memaknai sebuah berita yang disajikan media *online*, peneliti berharap Masyarakat memanfaatkan pemahaman literasi media sebagai *filter* dalam penggunaan media.